

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *half slab* menjadi metode yang lebih banyak dipilih untuk digunakan pada pekerjaan struktur lantai Proyek Bangunan Gedung Kementerian Koordinator 4 Ibu Kota Nusantara (IKN) karena penggunaan pelat lantai *precast* dapat menekan volume pengecoran pelat lantai secara *cast in situ* sehingga progress pekerjaan dapat tetap berjalan meskipun material beton terbatas. Sejumlah keuntungan yang juga ditawarkan oleh metode tersebut, yaitu antara lain:
 - a. Dari segi biaya, metode *half slab* lebih ekonomis dan menguntungkan. Hal ini dapat dilihat pada penekanan penggunaan bekisting dan pada tahap pekerjaan pembongkaran.
 - b. Dilihat dari segi waktu metode *half slab* lebih efisien dari segi waktu daripada metode konvensional. Hal tersebut terlihat pada keseluruhan proses pekerjaan yang dapat dilakukan dengan lebih cepat.
 - c. Penggunaan pelat lantai *precast half slab* memberikan kemudahan pada setiap tahapan pekerjaan karena dapat menyederhanakan proses pengerjaan dari metode konvensional.
 - d. Mutu beton terjamin dan hasil pekerjaan terlihat lebih rapi dan presisi.

Metode pelaksanaan *half slab* sangat tepat diterapkan pada proyek pembangunan gedung Kementerian Koordinator 4 terutama untuk mengatasi keterbatasan bahan baku beton serta mengejar target waktu penyelesaian.

2. Pelaksanaan metode *half slab* pada pekerjaan struktur lantai Proyek Bangunan Gedung Kementerian Koordinator 4 Ibu Kota Nusantara (IKN) meliputi tahap persiapan awal dan persiapan di lapangan, fabrikasi *half slab*, *erection half slab*, serta diakhiri dengan pengecoran lantai sisi atas (*topping*). Tahap persiapan awal meliputi pemetaan lahan dan mobilisasi sumber daya. Sedangkan persiapan di lapangan meliputi pembuatan *shop drawing*, pembuatan metode kerja, pembuatan ijin kerja, pengukuran lahan serta *tool box meeting*. Tahap fabrikasi *half slab*

terdiri atas persiapan lahan untuk fabrikasi dan *stockyard precast*, pembuatan matras, pemasangan bekisting modul cetakan *precast*, pembesian, pengecoran *precast*, dan curing beton *precast*. Tahap *erection* meliputi pemasangan *precast half slab* pada area pengecoran lantai. Setelah *half slab* dipasang pada tempat yang ditentukan, pasang pembesian tulangan lapis atas lalu pengecoran *topping* pelat lantai, lalu *curing* beton.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT Waskita Karya Persero (Tbk) diharapkan dapat memperkirakan kebutuhan *precast half slab* sehingga tidak ada sisa *precast* yang tidak terpakai. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan metode *half slab*.
2. Diharapkan metode *half slab* lebih banyak diterapkan pada proyek-proyek lain sehingga pembaca dapat mengetahui pekerjaan struktur lantai dengan metode *half slab*.
3. Diharapkan adanya penelitian terbaru yang lebih menjelaskan kelebihan dan kekurangan setiap tahapan metode pelaksanaan pekerjaan struktur lantai.